

## RINGKASAN

Penelitian ini ditulis untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan luas areal perkebunan kopi di wilayah Sumatera, Jawa dan luar Jawa dan Sumatera. Kopi robusta ditanam hampir diseluruh wilayah Indonesia dengan sentra-sentra produksi di Sumatera adalah Sumatera Selatan, Lampung, dan Sumatera Utara, sedangkan di Jawa berada di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Hal yang berbeda dengan jenis arabica dimana hanya wilayah Sumatera, Jawa dan Sulawesi yang membudidayakannya secara efektif, baik untuk perkebunan rakyat dan perkebunan besar.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apakah yang mempengaruhi perkembangan luas areal perkebunan kopi Indonesia berdasarkan pembagian wilayah produksi dan jenis usaha di Sumatera, Jawa, dan di luar Jawa dan Sumatera.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi luas areal produksi tanaman kopi di Indonesia berdasarkan luas wilayah produksi dan jenis usaha di Jawa, Sumatera dan diluar Jawa dan Sumatera, baik secara parsial maupun secara serentak. Sehingga dari hasil analisis akan ditemukan beberapa alternatif kebijakan penting yang perlu dilakukan pemerintah dalam usaha mengembangkan industri kopi Indonesia di masa mendatang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Harga kopi domestik berpengaruh positif kepada perkembangan areal menghasilkan baik perkebunan besar

maupun perkebunan rakyat di semua wilayah produksi dan jenis kopi. (2) Rasio harga kopi pada tahun ke t dengan tingkat upah di sub sektor perkebunan berpengaruh positif bagi perkembangan areal kopi robusta di perkebunan besar Sumatera. (3) Kenaikan tingkat upah yang lebih besar dibandingkan dengan kenaikan harga domestik akan dapat menurunkan areal menghasilkan pada perkebunan besar di Sumatera. (4) Kenaikan atau penurunan suku bunga akan menentukan naik turunnya investasi. (5) Kenaikan suku bunga bank menurunkan areal menghasilkan kopi robusta di perkebunan besar yang lebih tinggi dibandingkan dengan perkebunan rakyat. (6) Kenaikan upah di sub sektor perkebunan akan membawa akibat pada menurunnya areal menghasilkan kopi robusta di perkebunan besar di Sumatera.

